

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel bebas (*independent*) dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer dan data sekunder.¹

1. Data Primer yaitu data yang berasal langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) atau kuesioner penelitian.² Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2011 yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

¹Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Walisongo Semarang*, Semarang:Press, 2010, h. 11-12

2. Data Sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.³

1.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Populasi yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program studi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2011.

Tabel 3.1

**Jumlah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Angkatan 2011**

Jurusan	2011
EI	146 mahasiswa

Sumber data : TU FEBI

³*Ibid*, h.12

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet. Ke-12, h.108

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu apa yang diambil menjadi sampel haruslah representatif atau dapat mewakili populasi.⁵

Dalam menentukan sampel, peneliti harus menentukan karakteristik sampel dan teknik sampling.

a. Karakteristik sampel

Pada penelitian ini diambil sampel mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang, kriteria sampel yang harus dipenuhi untuk keperluan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Program studi Ekonomi Islam angkatan 2011.
- 2) Sedang mengikuti atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan kepada semua individu dalam populasi baik secara sendiri-

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 62

sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶

Untuk mengetahui jumlah besaran dari populasi yang akan diteliti, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin⁷:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : jumlah populasi

e : nilai presisi yang digunakan yaitu 10 %

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{146}{1 + 146(0,01)^2} \\ &= \frac{146}{2,46} \\ &= 59,34 \end{aligned}$$

⁶Cholid Narbuko, H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 110-111.

⁷Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 134

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa Program studi Ekonomi Islam angkatan 2011 adalah 146 mahasiswa, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10% maka jumlah sampel yang diteliti adalah >59 yaitu berjumlah 60 sampel mahasiswa.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket, dokumentasi dan wawancara.

1.3.1 Kuesioner Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁸ Angket ini berisi pertanyaan dengan jawaban alternative yang berkenaan dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

1.3.2 Dokumentasi

Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, website dan lain-lain. Dalam penelitian dokumentasi didapatkan dari

⁸ Suharsimi Arikunto, hlm.151

pihak akademik tentang informasi jumlah mahasiswa Prodi Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2011.

1.3.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diharapkan pada suatu masalah yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁹ Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

1.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

1.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke – 10, 2005, hlm. 3

(terikat).¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran kewirausahaan.

Indikator dalam penelitian ini mengambil dari pola pembelajaran yang disampaikan oleh Eman Suherman dimana terdapat empat unsur, yaitu sebagai berikut :

1. pemikiran
2. Perasaan
3. Keterampilan
4. Kesiapan mental

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini Minat Berwirausaha.

Indikator yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Personal* (dorongan dari dalam diri)
2. *Environmental* (dorongan dari luar/lingkungan)

1.4.2 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan.¹²

¹⁰Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2007, h.4

¹¹*Ibid.*

Tabel 3.2

Variabel penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Pembelajaran Kewirausahaan (X)	Merupakan pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri.	<ul style="list-style-type: none">• Pemikiran• Perasaan• Keterampilan• Kesiapan mental	Skala Likers
Minat Berwirausaha (Y)	kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	<ul style="list-style-type: none">• <i>Personal</i>(dorongan dari dalam diri)• <i>Environment al</i> (dorongan dari luar/lingkungan)	Skala Likers

Pengukuran merupakan alat ukur yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan yaitu pada saat pembuatan alat ukur, adapun jenis alat ukur yang digunakan yaitu skala likers yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan. Berikut ini adalah lima instrument dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut¹³:

SS :Sangat Setuju skor 5

¹²M.Burhan Buhsin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif edisi pertama*, hlm.93

¹³Sunarto dan Ridwan, *Pengantar Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.20-21

ST	:Setuju	skor 4
RG	:Ragu-ragu	skor 3
TS	:Tidak Setuju	skor 2
STS	:Sangat Tidak Setuju	skor 1

1.5 Metode Analisis Data

1.5.1 Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁴ Deskripsi biasanya dalam bentuk gambar atau grafik. Dimana grafik sebuah data biasanya disajikan untuk melengkapi deskripsi berupa teks agar data tampak lebih impresif dan komunikatif dengan para pembaca.¹⁵

1.5.2 Uji validitas dan reliabilitas instrument

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila

¹⁴Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2007, hlm.29

¹⁵Muhamad.*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*.Jakarta: Rajawali Pers. 2010, hlm.207-208.

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.¹⁶

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Korelasi *product moment* adalah metode yang digunakan dalam uji validitas ini. Adapun rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut¹⁷:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:CV.Alfabet, 2006, h. 109-114

¹⁷M.Munandar, *Budgeting*, Yogyakarta :BPFE-YOGYAKARTA. 2001,h.79

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Program SPSS , merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan *output cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* dengan perhitungan *r tabel*, jika *hitung* lebih besar dari *r tabel* maka dapat disimpulkan semua indikator valid.¹⁸

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dimana variable dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁹

Adapun berikut rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabel :

¹⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm.52-53

¹⁹Haryadi Sarjono & Winda Julianti, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, hlm. 45

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah kuesioner

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir

α_b^2 = varians total.²⁰

1.5.3 Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana maka terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi sederhana ini layak atau tidak. Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 196

Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

2. Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Uji Durbin – Watson (D-W Test)**. Tingkat pengujian autokorelasi adalah sebagai table berikut:²¹

Tabel 3.3

Tingkat Pengujian Autokorelasi

Kesimpulan	Daerah Pengujian
Terdapat autokorelasi positif	$d < d_L$

²¹Yohanes Anton Nugroho, *its Easy Olah Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2011, hlm. 104

Ragu-ragu	$d_L < d < d_U$
Tidak terdapat autokorelasi	$d_U < d < 4 - d_U$
Terdapat autokorelasi negative	$4 - d_L < d$

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Cara untuk mendeteksi adanya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) > Deteksi ada tidaknya *heterokedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah sumbu yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di - studentised, dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.²²

4. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum menganalisis hasil regresi. Adapun tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent atau independent memiliki distribusi normal. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Untuk mengetahui apakah residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.²³

1.5.4 Analisis regresi sederhana

²²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, hlm. 44 – 45.

²³*Ibid*, hlm 160-170.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah²⁴ :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Pembelajaran Kewirausahaan

Adapun nilai a dapat digunakan dengan rumus:

$$A = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

dan nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{(\sum Y) - b (\sum X)}{n}$$

keterangan:

Y = Nilai variabel bebas Y

²⁴Sugiono, hlm.261

a = intersep yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = Slope atau kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada sumbu X

X = Nilai variabel bebas X

n = Jumlah sampel

Jadi jika b (koefisien korelasi) negative maka akan terjadi pengurangan, tetapi jika koefisien korelasinya positif maka akan terjadi penambahan.²⁵

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya*. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah

²⁵Sugiono, hlm 205-206.

dimana H_0 diterima. Berikut beberapa cara menilai *Goodness of fit* yaitu:

1. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.²⁶ Berikut rumus koefisien determinasi yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Pengujian data

²⁶Imam Ghazali, hlm 177.

dengan tes regresi sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan paket program SPSS.

2. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Adapun hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji dalam model sama dengan nol yaitu:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, artinya semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan statistik F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F > 4$, maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.

2) Membandingkan nilai F hitung dengan F table, bila nilai F hitung $>$ F table maka H_0 ditolak dan menerima H_a .²⁷

3. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Adapun hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (β_i) sama dengan nol :

- a. $H_0 : \beta_i = 0$, artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- b. $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kriteria dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute).

²⁷*Ibid*, hlm 98.

2) Jika nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.²⁸

2. Koefisien Korelasi

Korelasi digunakan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y digunakan rumus:²⁹

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Harga koefisien korelasi bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan korelasi langsung atau korelasi positif. Jika $r = 0$ maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara X dan variabel Y.

Untuk mengetahui hasil analisis regresi sederhana peneliti menggunakan analisis file *Crossec.xls* dengan program SPSS.

²⁸*Ibid*, hlm 98-99.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2004, hlm 23-25.